

PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN YANG DIMILIKI OLEH PELAKU UMKM TERHADAP KINERJA UMKM

Riska Rostikawati

Lilik Pirmaningsih

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract: *This research aims to examine and analyze the influence of the ability to arrange financial statements and educational background owned by MSMEs to the performance of MSMEs. The study was conducted to MSME performers, namely owners or managers of MSMEs in the Central Surabaya area with a sampling technique using quota sampling techniques where the population and sample of this study were equal to 32 MSMEs. The reason for using the technique is because the number of MSMEs in the Central Surabaya Region is very limited. This research uses quantitative descriptive analysis techniques with multiple linear regression analysis using SPSS tools. The results of the research state that there is an influence between the ability to arrange financial statements and the educational background possessed by MSME performers on MSME Performance simultaneously while partially, Educational Background has no effect on MSME Performance.*

Keywords: *Ability to Arrange Financial Statements, Educational Background, Performance, MSMEs*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh dari kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. Penelitian dilakukan kepada pelaku UMKM yaitu pemilik atau manajer UMKM yang berada di wilayah Surabaya Pusat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling di mana jumlah populasi dan sampel penelitian ini sama yaitu sebanyak 32 UMKM. Alasan digunakannya teknik tersebut yaitu dikarenakan jumlah UMKM di Wilayah Surabaya Pusat sangat terbatas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif*

kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM secara simultan sedangkan secara parsial, Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Kata Kunci: *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Kinerja, UMKM*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kelompok usaha yang tahan terhadap segala masalah perekonomian yang ada karena semenjak peristiwa krisis ekonomi Tahun 1998 hingga krisis global tahun 2007 - 2008, UMKM mampu bertahan dan semakin terlihat perkembangannya hingga saat ini. Kelompok UMKM masih mampu mempertahankan dan menjalankan kegiatan operasional usahanya, juga masih memperoleh laba dari kegiatan tersebut jika dibandingkan dengan banyaknya perusahaan besar yang terpaksa harus gulung tikar karena krisis ekonomi dan krisis global yang terjadi. Diyakini kelompok UMKM merupakan kelompok usaha yang paling tahan terhadap guncangan perekonomian.

UMKM juga dikatakan sebagai penopang utama bagi perekonomian di Indonesia karena tidak dipungkiri, perkembangan UMKM di Indonesia semakin pesat. Bertambahnya jumlah kelompok UMKM yang ada juga berarti lapangan pekerjaan yang sangat terbuka lebar, lalu masyarakat diberdayakan dalam usaha sehingga mengurangi angka pengangguran, perolehan pendapatan daerah tersebar merata, dan juga perekonomian Indonesia menjadi lebih hidup serta pasar yang ada juga semakin kreatif dan inovatif.

UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Di Surabaya sendiri, total sebanyak 350

pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya. Keberadaan UMKM tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap bertahan. Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UMKM. Pemerintah sudah memberikan Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan juga Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM menurut Munizu (2010) adalah faktor internal yang terdiri dari aspek SDM yaitu pemilik / manajer / karyawan, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari aspek kebijakan pemerintah di sektor UMK, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait. Sehingga dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yang dimaksud adalah tentang aspek SDM dan aspek keuangan. Aspek Keuangan dilihat dari kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Dan aspek SDM dilihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan penyimpanan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kredit dari laporan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun laporan keuangan penting dimiliki oleh pelaku UMKM.

Latar belakang pendidikan tinggi juga dapat mempengaruhi kelangsungan perkembangan dan kemajuan usaha dengan menciptakan kreasi – kreasi baru dan inovatif. Juga sebagai modal untuk mengarahkan dan membina tenaga kerja mereka agar dapat mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi tinggi, sehingga produktivitas kerja meningkat dan berdampak kinerja operasional juga meningkat. Pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan termasuk tentang bagaimana cara menjalankan usaha bisa dari pendidikan yang ditempuh. Maka dari itu pelaku UMKM penting memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi untuk kelangsungan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Whetyningtyas dan Mulyani (2016) menyatakan bahwa kemampuan menyusun Laporan Keuangan dapat menunjang kinerja operasional UMKM. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian dari Rahmayuni (2016) yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan sangat penting untuk menunjang kinerja UKM termasuk dalam perolehan pendapatan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2014) dan Nurlela (2015) menyatakan bahwa kemampuan menyusun Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Karena pada saat itu pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM masih sangat rendah dan tidak menyeluruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrati (2010) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan dapat menunjang kinerja operasional UMKM. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2016) dan Frima dan Surya (2015) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Karena penelitian tersebut dilakukan di wilayah pedesaan yang masyarakatnya kurang peduli dengan pendidikan formal sehingga menjalankan usaha dengan berdasarkan pengalaman.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Maka dari itu, adanya penelitian ini yaitu bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM.

2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Secara sederhana **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah** dapat diartikan sebagai kelompok usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang memiliki keterbatasan dalam hal modal dan kekayaan yang dimiliki serta penghasilan yang diterima selama satu tahun. Sebagaimana kriteria masing – masing yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, yaitu :

Usaha mikro, dengan kriteria memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. **Usaha kecil**, dengan kriteria memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00. **Usaha Menengah**, dengan kriteria jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 tidak

termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00.

2.1.2. Laporan Keuangan

Secara sederhana, laporan keuangan merupakan sebuah catatan hasil dari kegiatan operasional usaha yang telah dilakukan selama satu periode. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang digunakan sebagai landasan bagi para pengambil keputusan dalam perusahaan.

Tujuan Pelaporan Keuangan menurut APB No. 4 yaitu untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi. Sedangkan menurut FASB menyusun laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis dan ekonomi. Laporan Keuangan umumnya terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.1.3. Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

SAK EMKM berisi tentang pengaturan akuntansi yang mengatur tentang transaksi yang dilakukan oleh UMKM dan diukur murni dengan dasar biaya historis. Dalam SAK EMKM ini juga memuat Dasar Kesimpulan yang memberi penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM juga Contoh Ilustratif yang memberikan contoh penerapan SAK EMKM sehingga memudahkan dalam UMKM menerapkan SAK EMKM.

Laporan keuangan sekurang – kurangnya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode, dan Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos – pos tertentu

yang relevan. Laporan keuangan tersebut disajikan secara lengkap dan minimal disajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan.

2.1.4. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Harahap (2014) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa pelaku UMKM yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya tersebut dan menajadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh.

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah (Robbins, 2008 : 56-66) yang akan dikaitkan dengan laporan keuangan.

2.1.5. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Latar belakang pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan formal. Latar belakang pendidikan formal yaitu latar belakang pendidikan yang diterima oleh pelaku UMKM dari pendidikan di

jenjang sekolah. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2.1.6. Kinerja UMKM

Kinerja menurut Mangkunegara (2000 hal 67) yaitu : Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dapat dikategorikan menjadi kinerja strategis, kinerja administratif, dan kinerja operasional. Kinerja yang akan dibahas pada penelitian ini adalah kinerja operasional, yaitu efektifitas penggunaan setiap sumber daya yang digunakan organisasi. Kemampuan mencapai efektifitas penggunaan sumberdaya (modal, bahan baku, teknologi dan lain-lain) tergantung kepada sumberdaya manusia yang mengerjakan.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya: Hendrati (2010), Whetyningtyas dan Mulyani (2016), dan Susanti (2018) yang menyatakan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Juga penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2017) yang memperoleh hasil yang menyatakan bahwa Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2014), Nurlaela (2015), Nainggolan (2016), Frima dan Surya (2018), serta Farida, Sunandar dan Aryanto (2019) yang justru menyatakan sebaliknya.

2.3. Hipotesis dan Model Analisis

2.3.1. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Pelaku UMKM yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya tersebut dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan penyimpanan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit dari laporan keuangan. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa jika pelaku UMKM memiliki kemampuan menyusun laporan Keuangan yang tinggi maka pengaruhnya terhadap kinerja UMKM juga tinggi.

H₁: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

2.3.2. Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

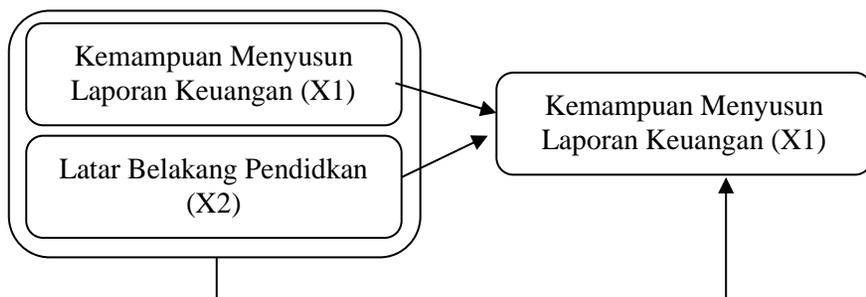
Latar belakang pendidikan tinggi dapat mempengaruhi kelangsungan perkembangan dan kemajuan usaha dengan menciptakan kreasi – kreasi baru dan inovatif. Juga sebagai modal untuk mengarahkan dan membina tenaga kerja mereka agar dapat mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi tinggi, sehingga produktivitas kerja meningkat dan berdampak kinerja operasional juga meningkat.

H₂: Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

2.4. Model Analisis

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (Y) yaitu Kinerja UMKM dengan dua variabel independen (X) yaitu Kemampuan Menyusun

Laporan Keuangan (X1) dan Latar Belakang Pendidikan (X2) dengan model analisis sebagai berikut :



Gambar 2.1
Model Analisis

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dan sampel yaitu seluruh pemilik atau manajer UMKM yang terdaftar dan menjadi binaan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya dan berada di wilayah Surabaya Pusat yang berjumlah 32 UMKM. Pengambilan sampel ini dilakukan secara Quota Sampling dengan alasan karena jumlah UMKM di wilayah Surabaya Pusat sangat terbatas yaitu hanya 32 UMKM.

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X1) dan Latar Belakang Pendidikan (X2). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam penelitian ini yaitu kemampuan intelektual, sebagaimana dengan yang dilakukan oleh Harahap (2014) akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Mampu mengumpulkan bukti – bukti transaksi

2. Mampu mencatat segala transaksi
3. Mampu menghitung segala transaksi
4. Mampu mengelompokkan transaksi ke dalam buku catatan keuangan
5. Mampu meringkas pengelompokan tersebut ke dalam daftar ringkasan
6. Mampu menyusun laporan keuangan
7. Mampu membaca isi laporan keuangan
8. Mampu menganalisis isi laporan keuangan
9. Mampu mengambil keputusan dari hasil analisis tersebut

Latar Belakang Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah dilakukan. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diperoleh dari pendidikan di bangku sekolah. Pendidikan formal terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi. Indikator yang digunakan untuk mengukur latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut :

- 1) SD
- 2) SMP / sederajat
- 3) SMA / sederajat
- 4) Diploma
- 5) Sarjana

Kinerja UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kinerja operasional. Kinerja operasional adalah efektifitas penggunaan setiap sumber daya yang digunakan organisasi. Kemampuan mencapai efektifitas penggunaan sumberdaya (modal, bahan baku, teknologi dan lain-lain) tergantung kepada sumberdaya manusia yang mengerjakan. Kinerja UMKM sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian oleh Wahid (2017) diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Kemampuan meningkatkan omzet

2. Kemampuan meningkatkan pelanggan
3. Tidak kesulitan mengembalikan kredit
4. Mampu meningkatkan keuntungan
5. Mampu mengembangkan modal
6. Lebih cermat dalam pengambilan keputusan
7. Lebih cermat membaca peluang
8. Mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis

Data tentang UMKM diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya kemudian peneliti melakukan survei lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data tersebut diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM di daerah Surabaya Pusat serta melakukan wawancara kepada beberapa pelaku UMKM tersebut.

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan, maka metode analisis yang digunakan haruslah tepat untuk dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan beberapa pengujian lain yang terkait yaitu :

1. Uji Kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas
3. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda
4. Uji hipotesis yang terdiri dari uji F (simultan), dan uji t (parsial)

4. Hasil dan Pembahasan

UMKM di wilayah Surabaya Pusat tersebar di empat kecamatan yaitu kecamatan Tegalsari yang terdapat 9 UMKM, kecamatan Simokerto yang

terdapat 2 UMKM, kecamatan Genteng terdapat 17 UMKM, serta kecamatan Bubutan yang terdapat 4 UMKM dengan total UMKM yang berada di wilayah Surabaya Pusat dan menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diperoleh gambaran umum pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1.
Persebaran Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Makanan dan Minuman	17	53,1 %
Fashion	9	28,1 %
Handycraft	6	18,8 %

Sumber : Data Diolah

Tabel 2.
Identitas Responden

		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	9	28,1 %
	Wanita	23	71,9 %
Usia	Di bawah 21 tahun	4	12,5 %
	21 – 30 tahun	14	43,8 %
	31 – 40 tahun	10	31,3 %
	41 – 50 tahun	3	9,4 %
	Di atas 50 tahun	1	3,1 %

Sumber : Data Diolah

4.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan. Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X1) diperoleh rata – rata jawaban responden berada di interval 2,60 – 3,40 atau yang berarti rata – rata responden menjawab Sedang (S).

Variabel Latar Belakang Pendidikan diukur dengan tingkatan pendidikan formal yang terdiri dari 5 tingkatan. Dari hasil penyebaran

kuesioner mengenai Latar Belakang Pendidikan (X2) diperoleh jawaban dari responden yang selengkapnya akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3.
Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	3	9,4 %
SMP	0	0 %
SMA / SMK	18	56,3 %
DIPLOMA	2	6,3 %
SARJANA	9	28,1 %
TOTAL	32	100 %

Sumber : Data Diolah

Variabel Kinerja UMKM diukur dengan menggunakan 8 butir pernyataan. Dari hasil penyebaran kuesioner mengenai variabel Kinerja UMKM (Y) diperoleh jawaban dari responden untuk seluruh item pernyataan yang diberikan terkait dengan kinerja UMKM rata – rata berada pada interval 3,40 – 4,20 atau yang berarti secara keseluruhan kinerja UMKM adalah Baik (B).

4.2. Uji Analisis Data

Uji Analisis Data terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa bagus instrumen pengukur yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas merupakan kemampuan suatu instrumen penelitian menunjukkan kestabilan dan kekonsistenan dalam mengukur konsep. Hasil Uji Validitas menyebutkan bahwa seluruh item pernyataan dari seluruh variabel adalah valid karena korelasinya $> 0,4$ dan signifikansinya $< 0,05$. Sedangkan Uji Reliabilitas menyebutkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena masing – masing variabel memiliki cornbach alpha di atas 0,7.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan, ditemukan hasil bahwa nilai *Asymptotic Significane* untuk semua variabel sebesar 0,707 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada keadaan pada model regresi yang ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen. Dari hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1,228 ; $1,228 < 10$ dan nilai tolerance sebesar 0,814 ; $0,814 > 0,1$. Sehingga dapat dikatakan bahwa regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi kedua variabel sebesar 0,125 dan 0,214 yang berarti bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya atau $t-1$. Setelah dilakukan pengujian autokorelasi, maka hasil yang diperoleh bahwa dalam penelitian ini angka *Durbin-Watson* sebesar 1,555 (berada di antara 1,55 – 2,46) yang dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terkena autokorelasi.

4.4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis terdiri dari Uji Regresi Linear Berganda, serta Uji F dan Uji t. Uji Regresi Linear Berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian adalah :

$$Y = 23,076 + 0,475 X_1 - 1,632 X_2 + e$$

Konstanta (α) sebesar 23,076. Artinya apabila variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen akan bernilai sebesar 23,076. Nilai β_1 untuk X_1 menunjukkan nilai 0,475 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh searah antara Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y). Nilai β_2 untuk X_2 menunjukkan nilai - 1,632 dan memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, hal ini menunjukkan adanya pengaruh tidak searah antara Latar Belakang Pendidikan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y).

Hasil pengujian hipotesis secara simultan pada tabel ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen Kemampuan

Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil uji *t* (parsial) pada model regresi, variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) sedangkan Latar Belakang Pendidikan (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y).

4.5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa keadaan UMKM di wilayah Surabaya Pusat rata – rata hanya melakukan perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan serta mengelompokkan transaksi tersebut ke dalam buku catatan keuangan secara sederhana, sedangkan rata – rata jawaban responden terhadap keseluruhan item pernyataan adalah Sedang (S) yang mencerminkan bahwa Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di wilayah Surabaya Pusat adalah Sedang (S). Dengan kemampuan yang dimiliki tersebut, pelaku UMKM mampu menghasilkan Kinerja dengan Baik (B) atau secara teratur dapat meningkatkan omzet, pelanggan, dan keuntungan serta mengembangkan modal yang dimiliki. Terbukti dengan pencatatan keuangan yang dilakukan, para pelaku UMKM dapat menganalisis keuntungan yang diperoleh berdasarkan jumlah penerimaan dan pengeluaran usaha. Dan apabila terjadi penurunan penjualan yang diketahui dari pencatatan keuangan tersebut, pelaku UMKM dapat menganalisis dan menentukan strategi penjualan yang harus dilakukan untuk kembali menstabilkan penjualan yang terjadi sehingga kinerja yang diperoleh kembali membaik. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahid (2007) yang juga menyatakan bahwa Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh

terhadap Kinerja UMKM. Namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2014) dan Nurlaela (2015) yang menyatakan bahwa Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Pelaku UMKM di wilayah Surabaya Pusat kebanyakan hanya melakukan pendidikan formal sampai jenjang SMA / SMK yaitu sebanyak 18 dari 32 orang yang menjadi responden penelitian. Dan juga berdasarkan pengakuan dari responden, pendidikan formal yang mereka terima tidak berpengaruh terhadap kinerja yang saat ini mereka dapatkan. Cara mereka memimpin dan menjalankan usaha tidak berdasarkan apa yang mereka terima di pendidikan formal, melainkan dari pelatihan – pelatihan yang mereka ikuti untuk menunjang kinerja usaha mereka, misalkan pelatihan pemasaran secara online untuk meningkatkan penjualan dan juga pelanggan, serta pelatihan lain yang berkaitan dengan kepemimpinan usaha mikro, kecil, dan menengah. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2016) yang juga memiliki kesamaan subjek penelitian yaitu UMKM yang berada di Surabaya yang pada saat itu memperoleh hasil bahwa Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh Susanti (2018) menyatakan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

5. Simpulan, Saran, dan Keterbatasan

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh antara Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap Kinerja

UMKM. Setelah dilakukan pengujian dan analisis, ditemukan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh antara Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM baik secara simultan maupun secara parsial.

5.2. Saran dan Keterbatasan

Penelitian ini hanya dapat membuktikan pengaruh variabel independen yaitu Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM sebesar 30,3 %. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti minat berwirausaha atau minat menggunakan e – commerce yang memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Daftar Pustaka

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Accounting Principles Board. 1970. APB Statement No. 4, *Basic Concepts and Accounting*
- Ardiana, dkk. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya.
- Ediraras. 2010. Akuntansi dan Kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 15. No. 2.*
- Farida, dkk. 2019. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal MONEX. (Online), Vol. 8, No 2, , (<http://www.poltektegal.ac.id>), diakses 24 September 2019.*
- Frima dan Surya. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen. (Online), Vol. 13, No. 1,*

(<http://103.252.189.41/index.php/JAM/article/view/124>), diakses 4 November 2019.

Gendro, Wiyono. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.

Hambali. 2016. Pengaruh Motivasi Usaha, Laporan Keuangan dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja Usaha UKM di Kota Gorontalo. *Journal of Economics and Management Vol. 17 No. 1*.

Harahap. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. (Online), Vol. 14, No. 1, (<http://www.jurnal.umsu.ac.id>), diakses 22 September 2019.

Hendrati. 2010. Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan dan Jiwa Kewirausahaan Terkait Kinerja Keuangan UKM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. (Online), Vol. 10, No. 1, (<https://www.neliti.com>), diakses 4 November 2019.

Munizu. 2010. Pengaruh Faktor – Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. (Online), Vol. 12, No. 1, (<http://www.petra.ac.id>), diakses 4 November 2019.

Nainggolan. 2016. Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. *Kinerja*. (Online), Vol. 20, No. 1, (<https://www.uajy.ac.id>), diakses 4 November 2019.

Nurlaela. 2015. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma*. (Online), Vol. 12, No. 2, (<https://www.neliti.com>), diakses 24 September 2019.

Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises. New York: AICPA.

Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media

- Rahmayuni. 2017. Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Vol. 1 No. 1.*
- Robbins, S.P. dan J. Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, S.P. dan J. Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah tahun 2016.*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Susanti. 2018. Kemampuan Menyusunan Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Orientasi Wirausaha dan Kredit Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional UMKM. (Online), (<https://www.umk.ac.id>), diakses 24 September 2019
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*
- Urata, Shujiro. 2000. *Policy Recommendation for SME Promotion in the Republic of Indonesia*. Tokyo : JICA
- Wahid. 2017. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*. (Online), Vol. 12, No. 1, (<https://www.unsil.ac.id>), diakses 24 September 2019.
- Whetyningtyas dan Mulyani. 2016. Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. (Online), (<https://www.unisnu.ac.id>), diakses 24 September 2019.